

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam Perkembangannya E-Learning telah menghadirkan banyak perubahan dalam mengatasi permasalahan yang ada pada kegiatan belajar konvensional. E-Learning sendiri memiliki beberapa keunggulan dibandingkan kegiatan belajar konvensional, keunggulan yang paling penting dari E-Learning sendiri adalah fleksibilitas dan pendekatan yang berpusat pada siswa [1].

Pendekatan yang berpusat kepada siswa dapat dilakukan dengan cara mempersonalisasikan E-Learning berdasarkan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi setiap siswa. Hal ini dilakukan karena gaya belajar siswa akan sangat berpengaruh pada proses belajar siswa, sedangkan personalisasi tidak dapat dilakukan pada kegiatan belajar konvensional dikarenakan memiliki keterbatasan waktu dan staf pengajar [2]. Personalisasi memang merupakan solusi yang dapat ditawarkan oleh E-Learning namun dalam proses implementasinya tidaklah mudah. Hal tersebut dikarenakan kompleksitasnya karakteristik seorang siswa sedangkan Personalisasi E-Learning diharapkan dapat memahami setiap karakteristik setiap siswa [3].

Karakteristik dan preferensi setiap siswa dapat diketahui dengan melakukan identifikasi gaya belajar yang sesuai dengan setiap siswa. Pada penelitian ini digunakan sebuah model gaya belajar yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi gaya belajar seorang siswa. Model tersebut adalah model gaya belajar Kolb's. Penggunaan model gaya belajar Kolb's dikarenakan pada model Kolb's terdapat 2 dimensi yang digunakan untuk menentukan gaya belajar setiap siswa. 2 dimensi tersebut adalah dimensi *Perception* dan Dimensi *Processing*, berdasarkan 2 dimensi tersebut akan dilihat bagaimana karakteristik setiap siswa dalam menerima dan mengolah informasi. Hal inilah yang membuat proses identifikasi yang lebih mudah terhadap karakteristik siswa yang bersifat kompleks [4].

Penelitian ini dimaksudkan untuk mentransformasikan karakteristik siswa menjadi sebuah gaya belajar yang sesuai dengan siswa tersebut serta memaksimalkan siswa dalam mendapatkan materi yang sesuai berdasarkan gaya belajar mereka. Cakupan pada penelitian ini adalah mengidentifikasi gaya belajar yang sesuai pada setiap siswa serta memberikan rekomendasi tentang gaya belajar dan materi kepada setiap siswa. Materi yang akan direkomendasikan kepada siswa akan disesuaikan dengan setiap gaya belajar mereka. Hasil personalisasi akan diukur dengan cara menggunakan instrumen System Usability Scale (SUS) kepada setiap siswa untuk mengukur tingkat penerimaan siswa terhadap sistem personalisasi yang telah dibangun.

### **1.2 Topik dan Batasannya**

Pada penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya perlunya identifikasi terhadap gaya belajar setiap siswa, Penerapan materi belajar yang sesuai dengan gaya belajar setiap siswa, dan terakhir melihat tingkat penerimaan siswa terhadap Sistem Personalisasi E-Learning berdasarkan Kolb's *Learning Style*. Batasan yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi gaya belajar siswa kelas 10 di SMK Setia Bhakti pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan memberikan rekomendasi gaya belajar serta rekomendasi materi kepada para siswa.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan pada penelitian ini adalah E-Learning dapat mengidentifikasi setiap gaya belajar siswa sehingga didapatkan gaya belajar untuk setiap siswa dan dapat diterapkan materi belajar yang sudah dipersonalisasi agar dapat sesuai dengan siswa dan tujuan terakhir adalah untuk mengukur tingkat penerimaan personalisasi E-Learning yang sudah dilakukan.

### **1.4 Organisasi Tulisan**

Organisasi tulisan pada jurnal ini terdapat 5 bagian yang pertama terdapat bagian pendahuluan, pada bagian pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang, topik dan batasan, tujuan dan organisasi tulisan yang digunakan pada jurnal ini. Yang kedua merupakan bagian studi pustaka dimana merupakan teori pendukung yang digunakan pada penelitian ini. Seperti Teori Personalisasi E-Learning, Teori Gaya belajar Kolb's dan juga Kolb's Learning Style Inventory (KLSI) yang digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar setiap siswa. Pada Bagian ketiga merupakan implementasi Personalisasi E-Learning, Pada bagian ini akan dijelaskan metodologi penelitiannya dan akan dijelaskan tentang pengembangan Sistem Personalisasi E-Learning, identifikasi belajar, personalisasi konten materi, dan terakhir sistem evaluasi yang digunakan. Selanjutnya pada bagian Evaluasi akan dipaparkan hasil pengujian serta analisis terhadap hasil pengujian. Pada bagian terakhir yaitu Kesimpulan akan berisi kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.